

**Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan
Produktivitas Tenaga Kerja Muda pada Dinas Tenaga Kerja dan
Transmigrasi Sumatera Barat**

SKRIPSI

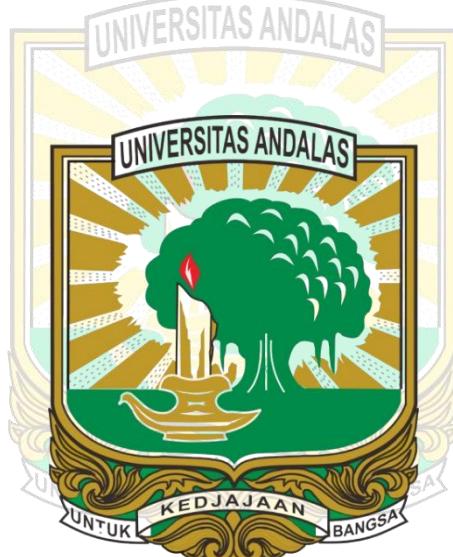
Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

Tiara Valma Alzena

2010841005



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Tiara Valma Alzena, No BP: 2010841005, Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Muda pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera Barat. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2025, Dibimbing oleh Dr. Desna Aromatico, S.AP, M.AP dan Dr. Ria Ariany, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 115 halaman dengan referensi 11 buku teori, 4 buku metode, 6 skripsi, 8 jurnal, 4 peraturan dan 2 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Produktivitas yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas peserta melalui pelatihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Pemilihan informasi dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, serta untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori tahap penelitian oleh Sudjana yang terdiri dari tiga variabel yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan berjalan dengan lancar, namun terdapat beberapa kendala yaitu pada tahap perencanaan yaitu proses rekrutmen yang hanya difokuskan pada kota Padang saja, proses identifikasi kebutuhan pelatihan kurang diuraikan secara mendalam, pada proses menyusun urutan kegiatan hanya berpatokan pada jadwal tahun lalu tanpa ada dilakukannya analisis ulang pada jadwal yang akan digunakan, serta pada tahap evluasi yang belum mencakup dampak jangka panjang terhadap daya saing tenaga kerja muda dan belum terdapat mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta guna menyempurnakan program pelatihan. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya anggaran yang tidak hanya mempersempit cakupan peserta, tetapi juga menghambat pengembangan fasilitas dan sarana pendukung lainnya.

Kata Kunci: Pelatihan, Pelatihan Peningkatan Produktivitas, Tenaga Kerja Muda, Produktivitas, Sumatera Barat.

ABSTRACT

Tiara Valma Alzena, No BP: 2010841005, Analysis of the Implementation of the Training Program to Increase the Productivity of Young Workers at the West Sumatra Manpower and Transmigration Service. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2025, Supervised by Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP and Dr. Ria Ariany, M.Si. This thesis consists of 115 pages with references to 11 theory books, 4 method books, 6 theses, 8 journals, 4 regulations and 2 websites.

This study aims to identify the implementation of the Productivity Improvement Training Program organized by the Manpower and Transmigration Office of West Sumatra. This program aims to improve the skills and productivity of participants through training.

This study used a qualitative approach with a descriptive method, which used interviews, observations, and documentation studies as data collection techniques. The selection of information is carried out using purposive sampling technique, and for the validity of the data the researcher used source triangulation. This study used the theory of research stages by Sudjana which consists of three variables, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage.

The results of the study indicated that the implementation of the training program went smoothly, but there were several obstacles, such as the planning stage, the recruitment process which was only focused on the city of Padang, the process of identifying training needs were not described in depth, in the process of compiling the sequence of activities only based on last year's schedule without any re-analysis of the schedule to be used, and at the evaluation stage which did not include the long-term impact on the competitiveness of young workers and there was no mechanism to collect feedback from participants to improve the training program. The main obstacle faced was the limited budget which not only narrowed the scope of participants, but also hampered the development of facilities and other supporting facilities.

Keywords: Training, Productivity Improvement Training, Young Workers, Productivity, West Sumatra.